

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada CV Anugrah Jaya Indonesia pada Desember 2016, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Tradisional memberikan hasil rata-rata persentase margin yang lebih rendah, yaitu sebesar 28%. Pembebanan tahap pertama yaitu Biaya *Overhead* Pabrik diakumulasikan menjadi satu kesatuan untuk keseluruhan pabrik. Tarif tunggal dihitung dengan menggunakan dasar pembebanan biaya berupa unit produk. Pembebanan biaya tahap kedua, Biaya *Overhead* Pabrik dibebankan ke produk dengan mengalihkan tarif tersebut dengan biaya yang digunakan masing-masing produk.
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* memberikan hasil rata-rata persentase margin yang lebih tinggi, yaitu sebesar 32%. Tahap pertama dalam menentukan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap kedua adalah dengan membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver*. *Cost Driver* yang digunakan adalah jumlah unit, jumlah karton, jumlah pack, dan luas area.
3. Metode *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih besar untuk produk tipe JB20, tipe JM20, dan tipe VC20, sedangkan untuk produk tipe KCL60, tipe KCL60.P, tipe TG40, tipe TG40.P, dan tipe VC20.P menunjukkan hasil yang lebih kecil. Perbedaan tersebut disebabkan karena pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik pada masing-masing produk antara Metode Tradisional dengan Metode *Activity Based Costing* yang berbeda. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* ini mengalokasikan biaya ke produk sesuai dengan aktivitas

yang dikonsumsinya, sehingga memberikan hasil yang lebih tepat dan tidak menimbulkan distorsi biaya, selain itu dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan untuk menentukan harga jual.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengevaluasi kembali pembebanan biaya produksi terhadap Harga Pokok Produksi yang dihasilkan. Ada beberapa Biaya *Overhead* Pabrik yang tidak dibebankan terhadap Harga Pokok Produksi, seperti biaya listrik, biaya air, biaya kebersihan, dan biaya penyusutan bangunan, karena biaya tersebut merupakan pengeluaran rutin setiap bulannya untuk mendukung proses produksi.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan Metode *Activity Based Costing* dengan pertimbangan terhadap faktor eksternal seperti harga pasar dan permintaan konsumen, karena Metode *Activity Based Costing* menyajikan perhitungan biaya yang sebenarnya, sehingga memberikan hasil yang lebih akurat, dan membantu perusahaan dalam menentukan harga jual yang lebih tepat.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan objek penelitian pada perusahaan atau UMKM yang memiliki diversifikasi produk lebih banyak agar lebih bervariasi. Selain itu dapat juga memilih perusahaan jasa, seperti rumah sakit, hotel, konsultan, dan lain-lain. Selain itu dapat juga menggunakan metode lain dalam menentukan Harga Pokok Produksi seperti *Job Order Costing*.